

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode tematik digunakan dalam penelitian ini untuk menafsirkan Alquran. Metode ini menggabungkan ayat-ayat dari satu atau lebih surat yang membahas topik tertentu, mengaitkan satu sama lain, dan kemudian membuat kesimpulan menyeluruh tentang masalah tersebut dari sudut pandang Al-Qur'an.¹

Sehubungan dengan metode penelitian, ada beberapa hal harus dijelaskan:

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian (library research) atau penelitian kepustakaan karena sasaran utama penelitian ini adalah buku-buku dan berbagai literatur. Data yang dimaksud disini adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Sumber-sumber yang dijadikan bahan penelitian kualitatif berasal dari bahan-bahan tertulis yang ada kaitannya dengan tema yang diteliti.

¹ Dr. Syahrin Harahap, MA “*Metodologi Studi dan Penelitian Ilmu-ilmu*” Ushuluddin. (Jakarta), (PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 19.

B. Data dan Sumber Data

- a. *Pertama*, Data yang berasal dari sumber asli, seperti terjemahan Al-Qur'an dan tafsir al-Munir oleh Wahbah Zuhaili..
- b. *Kedua*, Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber sekunder termasuk karya ilmiah, jurnal, majalah, internet, buku, artikel fasik menurut hamka, atau literatur lain yang relevan yang mendukung penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengambilan data amat penting buat riset lantaran menentukan keteguhan landasan analisis yang bakal dibina. Pengkaji memperoleh data buat riset ini lewat kajian pustaka, buku, transkrip, catatan harian, serta sumber lain yang bersesuaian. Sasaran utama dari riset ini ialah memperoleh data, jadi pengkaji cuma mengamati objek riset. Tanpa memahami metode pengambilan data, pengkaji tak bakal mampu memperoleh data. Cara pengambilan data yang diterapkan dalam riset ini ialah teknik dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan data dari kitab tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili, jurnal, dan artikel yang mengulas firman-firman Al-Qur'an perihal perbuatan fasik.

Penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut

1. Menentukan masalah perilaku fasik yang akan dibahas.
2. Mengumpulkan dan menetapkan ayat-ayat yang berkaitan dengan perilaku fasik.

3. Menyusun ayat-ayat sesuai dengan masa turunnya atau perincian masalahnya (misalnya, antara periode makkah (makkiyah) dan periode madinah (madaniyyah).
4. Menyusun urutan ayat sesuai dengan masa turunnya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengumpulan; di sini, informasi yang telah dikumpulkan, diklasifikasikan, dan dianalisis secara sistematis diinterpretasikan dan dirumuskan oleh peneliti.²

D. Teknik Analisis Data

Pola kerja penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif karena datanya dikumpulkan dari penelitian kepustakaan.³ Zuchri Abdussamad mengutip Miles dan Huberman dalam hal ini, yang menyarankan tiga tahap analisis data sekaligus untuk validasi data yang telah dikumpulkan.⁴ Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga tahap:

1. Data *Reduction* atau Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan menemukan pola dan inti dari catatan lapangan. Peneliti akan memiliki gambaran yang lebih jelas setelah

² Lady Eka Rahmawati, “*Lebih Dekat Dengan Metode Tafsir Tematik*”, *Sanaamul Qur'an*, (Vol. 4 No. 2, 2023)c, hlm. 166.

³ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Cet. XXI, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm.4.

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021).hlm.160.

data direduksi, dan proses pengumpulan data berikutnya akan menjadi lebih mudah bagi mereka.⁵

2. Data *Display* atau Penyajian Data

Data dapat dipresentasikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan metode lainnya. Menurut Miles dan Huberman, tujuan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi pola-pola yang bermakna, yang kemudian memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan dan memutuskan apa yang harus mereka lakukan.⁶

3. *Conclusion Drawing* atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan saat ini masih dalam bentuk kesimpulan sementara, dan akan berubah di masa mendatang.⁷ Setelah peneliti menyusun berbagai pola, pencatatan, pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan proposisi, kesimpulan dibuat. Setelah semua data dikumpulkan dan dipelajari secara menyeluruh, metode pengambilan kesimpulan dan analisis digunakan.

⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021) hlm.161

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021)hlm. 162

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021)hlm. 163

Metode ini melibatkan membandingkan masalah dengan satu sama lain untuk melihat hubungan, persamaan, dan perbedaan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG